

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, Pengumpulan data biasanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang di tetapkan.¹⁰³ Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹⁰⁴

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif yang digunakan untuk membandingkan nilai variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan dan menganalisis

¹⁰³ Sugiyono, Metode Penelitian ..., hal. 11

¹⁰⁴ Puguh Suharso, Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

kinerja keuangan Bank Syariah di 5 negara berkembang di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam dan Thailand.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek tersebut.¹⁰⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan / *annual report* Bank Syariah di lima negara berkembang di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam dan Thailand.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori *Roscoe* ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari laporan keuangan tahunan Bank

¹⁰⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.117

Syariah di lima negara berkembang di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam dan Thailand. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisa laporan keuangan tahunan dari tahun 2014-2019

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik sampel diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10%-15%.¹⁰⁶ Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di lima negara berkembang di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam dan Thailand, yang telah mempublikasikan laporan keuangannya di media internet.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 120

sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah data mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik data kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta angka atau segala yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik satu kesimpulan.¹⁰⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penelitian ini menggunakan data keuangan sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan Bank Syariah di 5 negara berkembang di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam dan Thailand. Menurut Burhan, walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis, hal tersebut dapat dibagi atas buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁰⁸

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu obyek dengan tujuan untuk

¹⁰⁷Ibid., hal 108.

¹⁰⁸Burhan bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta : Prenada Media :2005), hal.

menggambarkan perkembangan dari obyek tersebut. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Syariah di lima negara berkembang di Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam dan Thailand. yang dipublikasikan per triwulan.

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak dengan cara yang semestinya, maka akan berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.¹¹⁰ Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.¹¹¹ Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Teknik observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dan teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

¹⁰⁹Sofyan Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hal. 38

¹¹⁰ Sugiono, Model Penelitian..., hal. 123

¹¹¹ Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian.(Bandung: Alfabeta, 2010), hal.

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritra, biografi, peraturan kebijakan yang diambil dari laporan keungan bank syariah di lima negara Asia Tenggara yang dipublikasikan di media internet.

Tabel 3.1
Daftar Nama Bank syariah

No	Negara	Bank
1	Indonesia	Bank Muamalat
2	Malaysia	Bank Islamic Malaysia Berhard
3	Brunei Darussalam	Bank Islam Brunei Darussalam
4	Filipina	Amanah Islamic Bank
5	Thailand	Islamic Bank Of Thailand

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif variabel digunakan untuk menjelaskan distribusi jawaban untuk masing-masing item pernyataan yang mengukur variabel FDR, CAR, NPF, BOPO dan ROA.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.¹¹²

Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.¹¹³

c. Uji Homogenitas

Homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Levene's Test*) untuk mengetahui apakah ragam (*varians*) kedua nilai sama atau berbeda. Jika tidak ada perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan *varians* untuk membandingkan rata-rata populasi/test untuk *Equality of Means* menggunakan t-test dengan dasar *Equal Variance Assumed* / diasumsikan kedua varian sama. Dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dari kedua varians, membuat penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dengan dasar *Equal Variance Not Assumed* / diasumsikan kedua varians tidak sama.

d. Uji Hipotesis ANOVA

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis uji statistika pada rasio CAR, FDR, NPF, BOPO dan ROA dalam menilai

¹¹² Danang Suyanto, Uji KHI Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 103

¹¹³ Dwi Priyanto, 5 Jam Belajar, hal. 189

perbedaan rasio-rasio tersebut pada Bank Syariah di 5 negara Asia Tenggara menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda Manova dimana lebih dari dua grup atau kelompok uji. Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANAVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANAVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.¹¹⁴ Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan yang berarti:

- a. Jika maka diterima dan ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- b. Jika maka ditolak dan diterima, yang berarti rata – rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

¹¹⁴ Subana, Statistika Pendidikan, (Bandung :CV. Pustaka Setia, 2005). Halaman 169